

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil Belajar adalah bagian yang terpenting dalam sebuah pembelajaran, hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan sebuah perubahan tingkah laku atau timbal balik (*feedback*) siswa dari sebuah pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam konteks yang lebih luas, hasil belajar mencakup tiga ranah, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan sebuah reaksi atau respon dari tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru sendiri, hasil belajar adalah tindakan belajar dan mengajar yang diakhiri dengan proses evaluasi untuk mengetahui hasil dari belajar dan mengajar tersebut.¹

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran salah satunya yakni penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan Pelajaran. Pemilihan media pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, dengan kurang sesuainya media pembelajaran dengan pelajaran atau karakter peserta didik, dapat menyebabkan rendahnya minat

¹ Muhammad Khoirul Muhlisin, Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas XI MA Terpadu Hudatul Muna 2 Ponorogo', (*Skripsi IAIN Ponorogo 2021*) 2.

belajar peserta didik yang berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru sebagai pengirim untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik sebagai penerima dengan tujuan agar dapat merangsang, memancing pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Selain itu, para guru juga dihadapkan dengan tantangan era 5.0 society, dimana hampir segala hal dilakukan menggunakan teknologi yang serba digital. Sebagai seorang guru sudah semestinya menyelaraskan dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, dengan tujuan peserta didik tidak hanya mampu memahami pelajaran semata, namun juga mengikuti perkembangan zaman. Adanya era 5.0 society ini mendorong guru agar bisa lebih terampil lagi dalam memilih, menemukan media pembelajaran yang relevan dalam pembelajaran

Salah satu mata pelajaran yang sering kali mendapatkan hasil belajar rendah dan cenderung kurang menggunakan media dalam proses pembelajarannya yakni Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran ini berisikan tentang Sejarah-sejarah keIslaman mulai dari kehidupan, kebudayaan, pendidikan hingga peradaban Islam sejak zaman Rasulullah SAW, hingga saat ini. Dengan adanya mata pelajaran ini diharapkan peserta didik yang merupakan generasi muda islam mampu memahami Sejarah Kebudayaan Islam tersebut, Menyusun kembali nilai-nilai keIslaman

mengambil hikmah serta makna yang terkandung dalam setiap peristiwa yang terjadi, serta menjadikannya teladan dalam kehidupan.

Akan tetapi, karena cakupan pembahasan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini mencakup materi yang cukup banyak dan menekankan pada aspek pengetahuan (kognitif) serta kurangnya variasi mengajar dan media yang digunakan oleh guru, menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi pelajaran ini, bahkan sebagian dari mereka mengecap mata Pelajaran ini sebagai mata Pelajaran yang membosankan dan bikin ngantuk bagi mereka.

Hal demikian menyebabkan guru juga mengalami kesulitan dalam mengelola waktu untuk menanamkan konsep juga pengetahuan kepada didik, sehingga berdampak pada tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dan kualitas pembelajaran yang terlaksana.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan langsung kepada salah satu guru SKI di MAN 1 Kota Kediri yakni Ibu Binti, beliau menyampaikan,

Mata pelajaran SKI itu cukup sulit untuk disampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari minat mereka terhadap pelajaran ini, hasil belajarnya pun cenderung tidak stabil, terkadang tinggi terkadang rendah, faktornya ya karena kemampuan, materi atau bisa juga karena penempatan jam siang jadi mereka sudah mengantuk, lapar dan sulit untuk memperhatikan yang berakibat pada pemahaman dan nilai, tantangannya disana.²

Dalam pembelajarannya sendiri beliau masih menggunakan cara kuno, yakni ceramah, tanya jawab, diskusi dan sesekali menggunakan media *powerpoint* ataupun film. yang membedakannya yakni pada saat

² Wawancara Binti Salimah, guru mata pelajaran SKI oleh peneliti 23 September 2023

penilaian akhir materi, yang biasanya menggunakan ujian tulis, bu binti ini memilih untuk menghafal atau ujian lisan karena menurut beliau lebih efektif. Beliau juga terkadang memanfaatkan internet untuk mengembangkan bahan pembahasan tertentu.

Jadi, penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran SKI belum optimal dan maksimal, selain itu belum tersedia juga media pembelajaran digital yang mampu menyajikan materi secara lengkap, terstruktur, menarik, serta dapat dimanfaatkan peserta didik untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran tanpa memerlukan banyak media pendukung lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian pengembangan yang bertujuan menyediakan solusi alternatif dalam bentuk media pembelajaran yang dapat menunjang efektifitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat Madrasah Aliyah. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran digital berbasis Google Sites.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengembangan Produk Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana Efektifitas Penggunaan Produk Media Pembelajaran Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan penelitian dan Pengembangan berdasarkan isi dari Rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti yakni:

1. Menghasilkan produk media pembelajaran digital berbasis Google Sites untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 1 Kota Kediri
2. Mendeskripsikan efektifitas media pembelajaran digital berbasis Google Site dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 1 Kota Kediri

D. Spesifikasi Produk Yang diharapkan

Adapun harapan spesifikasi produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran ini dapat diterapkan pada semua jenis perangkat seperti *handphone*, komputer, laptop maupun tablet.
2. Media pembelajaran mudah digunakan tanpa menggunakan petunjuk maupun panduan khusus.
3. Media pembelajaran digital ini didesain dengan beberapa kombinasi warna, gambar peta konsep, game serta asesmen yang dapat menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga dapat meningkatkan efektifitas belajar yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.
4. Media pembelajaran dapat ditampilkan secara *offline* atau diunduh dengan format file berupa pdf.

5. Media pembelajaran menyajikan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesuai dengan CP dan ATP yang telah ditentukan.
6. Produk yang dihasilkan berupa link website yang dapat diakses siapapun, dimanapun dan kapanpun.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian ini peneliti berharap agar hasil penelitian dapat bermanfaat kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi penelitian atau kajian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Manfaat Praktis

Melalui pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya kreativitas dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. selain itu, pengembangan yang dilakukan juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Dengan media pembelajaran digital ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan mutu peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dikembangkan dengan interaktif dan menarik diharapkan media ini mampu mendorong semangat peserta didik dalam belajar sehingga menghasilkan hasil

belajar yang bagus. Karena berbasis digital, media ini juga dapat membantu para peserta didik dalam meningkatkan kemampuan keterampilan digitalnya di era serba digital ini.

b. Bagi Guru

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu pendidik khususnya guru SKI dalam berinovasi menggunakan media digital sehingga dapat menarik pembelajaran di kelas. Media ini dikembangkan agar dapat membantu juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta proses evaluasi pelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang terdapat pada sekolah dengan meningkatnya fasilitas dan sarana prasarana pendukung pembelajaran. Adanya media pembelajaran yang berbasis teknologi digital ini juga akan membantu sekolah mendapatkan citra positif dan modern di kalangan masyarakat dan lembaga sekolah lain.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis Google Sites dapat membantu keefektifan dan keefisienan dalam pembelajaran
 - b. Media pembelajaran digital berbasis google site dapat meningkatkan hasil belajar siswa

- c. Guru membutuhkan media pembelajaran yang praktis dan interaktif sebagai sarana yang memudahkan penyampaian pembelajaran
- d. Peserta didik membutuhkan bahan ajar serta media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam sebuah pembelajaran.

2. Keterbatasan

- a. Uji coba pengembangan media pembelajaran digital Berbasis Google Sites ini dibatasi pada ruang lingkup kecil yaitu di MAN 1 Kota Kediri
- b. Media pembelajaran ini hanya diuji pada materi Sejarah Kebudayaan Islam jenjang MA kelas XI semester genap.
- c. Kemampuan yang dimiliki peneliti terkait dengan pengembangan media pembelajaran ini masih tergolong sedang
- d. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan bahan ajar digital ini adalah fitur google dan beberapa website pendukung.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Banyuwangi oleh Parisca Ainul Maulida.³

Hasil dari penelitiannya yakni, Menghasilkan produk media pembelajaran berbasis Google Sites, memperoleh skor validasi oleh

³ Parisca Ainul Maulida, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Banyuwangi', *Skripsi UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember*, November, 2024.

Ahli media 90, ahli materi 92,5 dan ahli praktisi pembelajaran 82,5 dengan kategori Valid, lalu skor dari uji coba kelompok kecil mengenai kemenarikan media adalah memperoleh 79,5 dengan kategori cukup menarik, serta uji coba keefektifan media pembelajarannya melalui Uji N-Gain memperoleh nilai $0,79 > 0,7$ yang berarti bahwa efektifitas penggunaan media pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi serta sangat efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitiannya yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian dan pengembangan, media pembelajaran yang digunakan yakni Google Sites. Dan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan jenjang penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan subjek peserta didik MTs N 10 Banyuwangi sedangkan subjek peneliti adalah peserta didik kelas XI MAN1 Kota Kediri.

2. Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis google sites dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Tuban oleh Duwi Lismawati.⁴

Hasil dari penelitian tersebut adalah diperolehnya skor 88 % pada uji kelayakan media dari ahli media dengan kategori sangat layak, skor 80 % dari ahli materi dengan kategori layak dan 92 % oleh ahli praktisi pembelajaran dengan kategori sangat layak. Sedangkan pada angket

⁴ Duwi Lismawati, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Google Sites dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 5 Tuban', *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2024.

respon siswa tepatnya pada uji kemenarikan medianya mendapat skor 87,8 % dengan kategori sangat menarik. Dan uji keefektifan medianya menunjukkan skor sig.2tailed sebesar 0,000 yang berarti nilai sig < 0,05. Dengan kesimpulan Ho ditolak dan Ha diterima. Yang berarti perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran PAI berbasis Google Sites.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian oleh peneliti terletak pada objek yang digunakan, yakni sama-sama menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran, lalu jenis penelitiannya, yakni penelitian dan pengembangan serta fokus penelitian yakni hasil belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, Mata pelajaran yang diteliti serta fokus penelitian yang tidak hanya soal hasil belajar saja namun juga motivasi belajar.

3. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website (Google Sites) pada Materi Fungsi di SMA Negeri 5 Medan. Oleh Melissa Ananda Tambunan.⁵

Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yakni, kevalidan pada media pembelajaran pada materi Fungsi yang dikembangkan dengan perolehan kategori “Sangat Baik” berdasarkan nilai yang diperoleh yakni 4,37 dengan kategori valid oleh ahli materi, 4,35 dengan kategori valid oleh ahli media. Lalu nilai aspek kepraktisan media memperoleh kategori “Sangat baik” yang berarti media berkriteria praktis. Adapun nilai yang diperoleh dari guru yakni 4,8 dengan kategori praktis dan dari

⁵ Melissa Amanda Tambunan, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website (Google Site) pada Materi Fungsi di SMA Negeri 5 Medan’, (*Skripsi, Universitas Negeri Medan*)

peserta didik yang melakukan uji coba kelompok kecil dan besar yakni memperoleh nilai 4,38 dan 4,44 dengan kategori praktis. Lalu keefektifan media berdasarkan hasil tes yang diperoleh berdasarkan presentase ketuntasan peserta didik yakni sebesar 80 % bermakna efektif dan diperoleh 91,9 % dari angket respon positif peserta didik.

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian oleh peneliti yakni terletak pada fokus penelitian dan objek penelitian yakni sama-sama menggunakan media pembelajaran Google sites. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan mata pelajaran yang diteliti.

4. Pengaruh Media Pembelajaran Google Site terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kuantitatif di SMA Negeri 50 Jakarta Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila) oleh Niko Kurniawan.⁶

Hasil dari penelitian ini yakni dinyatakan ditemukan adanya pengaruh media pembelajaran google site terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai sig = 0,016, dengan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini terhadap penelitian yang dilakukan peneliti yakni persamannya terletak pada objek penelitian yakni Google sites. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, jenis penelitian serta mata pelajaran yang diambil.

⁶ Niko Kurniawan, '*Pengaruh Media Pembelajaran Google Sites terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kuantitatif di SMA Negeri 50 Jakarta pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila)*'. (Skripsi Universitas Negeri Jakarta)

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

1. Pengembangan

Menurut Rabiah, dalam Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan mendefinisikan pengembangan merupakan menambah, meningkatkan kuantitas dan kualitas sesuatu.⁷ Pengembangan adalah sebuah proses yang digunakan untuk meningkatkan, menambah sebuah kualitas dapat berupa produk, proses maupun rancangan. Kemudian, pengembangan yang peneliti maksud disini yakni pengembangan pada media pembelajaran yang bersifat digital berbasis Google Sites.

2. Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Menurut Sucipto dan Kustandi yang dikutip oleh Ulfah, memaparkan pembelajaran digital adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan melalui dunia maya⁸. Istilah media pembelajaran digital mengacu pada kumpulan topik, teknologi dan pendekatan yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam sebuah pembelajaran. Media pembelajaran tersebut biasanya digunakan untuk menyampaikan konten dan informasi, membantu siswa dalam mengakses informasi, membangun strategi pembelajaran yang efektif serta membantu mengatur dan mengelola aktivitas belajar.⁹

⁷ Marinu Waruwu, 'Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.2 (2024), 1220–30.1222

⁸ Lutfi, 'Media Pembelajaran Berbasis Digital untuk Pendidikan Anak Usia Dini di RA Hasanussholihat Tangerang', 4.2 (2023), 288–99.

⁹ Hery Afriyadi and Noor Hayati, *Media Pembelajaran Berbasis Digital*, 2023.(Jambi: SonPublishing Indonesia) 2.

3. Google Sites

Google Sites adalah platform berbasis *website* yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai media pembelajaran digital yang mampu menampung berbagai jenis konten pendidikan, seperti materi berupa teks, video, animasi, game dan soal interaktif. Selain itu, Google Sites juga mudah digunakan dan diintegrasikan dengan layanan Google lainnya, *platform* ini sangatlah cocok untuk kegiatan pembelajaran mandiri, jarak jauh dan pembelajaran *hybrid* atau campuran.¹⁰

4. Hasil Belajar SKI

Hasil belajar adalah perubahan pada aspek *kognitif* dan *psikomotorik* setelah mengikuti kegiatan proses belajar. Hasil belajar tersebut dapat digunakan untuk tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran. Hasil belajar SKI mencakup kompetensi peserta didik dalam memahami sejarah Islam, menghargai nilai-nilainya dan mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.¹¹

¹⁰ Pranoto H, Andriyani, R. Penggunaan Google Sites dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Jurnal Edutech, 6 (2) 101-107

¹¹ Isti Nur Hidayah, 'Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Akhlak Siswa Kelas VIII A dan VII E MTs Negeri Karanganyar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/ 2018', 2018, 16